

**UPAYA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN
PROGRAM HILIRISASI BIJIH NIKEL TERHADAP
GUGATAN UNI EROPA (SENGKETA DS 592)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**REUBEN VIVACE ABELLECHRISTO
07041182025014**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

UPAYA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM HILIRISASI BIJIH NIKEL TERHADAP GUGATAN UNI EROPA (SENGKETA DS 592)

Oleh

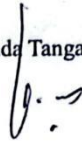
Reuben Vivace Abellechristo

07041182025014

Pembimbing 1

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM.
NIP 19600209186031004

Tanda Tangan



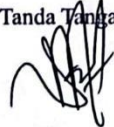
Tanggal

19 September 2023

Pembimbing 1

Maudy Noor Fadhlia, S.H. Int., M. A
NIP 199408152023212040

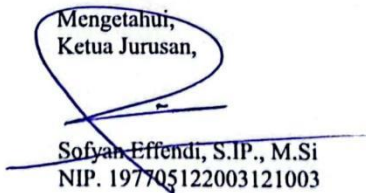
Tanda Tangan



Tanggal

19 September 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN
PROGRAM HILIRISASI BAHAN NIKEL TERHADAP GUGATAN UNI
EROPA (DS 592)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Reuben Vivace Abellechristo

07041182026014

Pembimbing I

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM.

NIP 19600209186031004

Tanda Tangan

Tanggal

14/3 - 24

Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhlia, S.H. Int., M. A.

NIP 199408152023212040

Tanda Tangan

15/3 - 24

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM HILIRISASI BIJIH NIKEL TERHADAP GUGATAN UNI EROPA (SENGKETA DS 592)”

Skripsi
Oleh :
Reuben Vivace Abellechristo
07041182025014

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM
NIP 19600209186031004

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP 199408152023212040

Penguji :

1. Dra. Retno Susilowati, MM.
NIP 195905201985032003

2. Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP 199312222022032013

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



ABSTRACT

ABSTRACT

Indonesia is one of the largest nickel producing countries in the world. Indonesia is using a rising global trend, namely electric vehicles using batteries derived from nickel ore. However, the drastic increase in Indonesian nickel production and mining could result damage to environment. So, the government made a policy of downstreaming raw materials to finished products. European Union objected to this policy and sued Indonesia at WTO, where Indonesia declared defeated. However, Indonesia appealed and continued to maintain its downstream policy. This research uses descriptive qualitative methods in analyzing Indonesia's efforts using the theory of economic defense strategy by analyzing means (nickel potential and government policy), ways (handling DS 592, strengthening smelters, and collaborating with other countries), and ends (success from downstream policy) in defending the nickel ore downstream program against the EU lawsuit (DS 592). The research found that in order to ensure the government's downstream policy against the EU's lawsuit is successful, filing an appeal in DS592 is Indonesia's strategy to delay the decision by finalizing the key sector of smelter development with other countries' assistance. So when the appeal is accepted, it is hoped that Indonesia's smelter will be ready and win the DS 592 dispute.

Keywords: Nickel, Indonesia, European Union, DS 592

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA

NIP 19600209186031004

NIP 199408152023212040

Palembang,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si

NIP 199705122003121003

ABSTRAK

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil bijih nikel terbesar di dunia. Indonesia memanfaatkan tren global yang sedang naik daun, yaitu kendaraan listrik dengan menggunakan baterai lithium yang berasal dari bijih nikel. Namun, dengan peningkatan produksi dan penambangan nikel Indonesia yang drastis, hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan akibat kegiatan tambang. Sehingga, pemerintah membuat kebijakan hilirisasi bahan mentah ke produk jadi. Uni Eropa merasa keberatan atas kebijakan tersebut dan menggugat Indonesia ke WTO, di mana Indonesia dinyatakan kalah. Namun, Indonesia mengajukan banding dan terus mempertahankan kebijakan hilirisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam analisa upaya yang dilakukan Indonesia menggunakan landasan teori strategi pertahanan ekonomi dengan analisis sarana (potensi nikel dan kebijakan pemerintah), cara (penanganan DS 592, menguatkan smelter, dan bekerjasama dengan negara lain), dan tujuan (keberhasilan dari kebijakan hilirisasi) dalam mempertahankan program hilirisasi bijih nikel terhadap gugatan Uni Eropa (DS 592). Hasil penelitian menemukan, agar upaya mempertahankan kebijakan hilirisasi pemerintah terhadap gugatan Uni Eropa berhasil, pengajuan banding pada sengketa DS 592 merupakan strategi Indonesia untuk menunda keputusan final dengan mematangkan sektor kunci pembangunan smelter dengan bantuan dari negara lain (terutama Cina). Sehingga saat ajuan banding diterima, smelter Indonesia diharapkan matang dan dapat memenangkan sengketa DS 592.

Kata Kunci: Nikel, Indonesia, Uni Eropa, DS 592

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM

NIP 19600209186031004

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA

NIP 199408152023212040

Palembang,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si

NIP 199705122003121003

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada YHWH Elohim Yeshua Hamasiakh dengan penyertaanNya yang senantiasa membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Indonesia Dalam Mempertahankan Program Hilirisasi Bijih Nikel Terhadap Gugatan Uni Eropa (Sengketa DS 592)” serta duajikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena, itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. YHWH (YAHWEH) yang selalu menyertai dan memberkati penulis dari awal hingga akhir.
2. Papa (Petrus) dan Mama (Levidea Lyanna), kemudian Adik (Reucello), yang telah membantu penulis secara materi maupun moral dari kecil sampai menjadi orang sukses kedepannya dan keluarga yang lainnya.
3. Sharada Devi Laksmi yang merupakan kekasih dari penulis yang telah menemani pembuatan skripsi sampai dengan seterusnya.
4. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasehat, serta bantuan yang sangat membantu penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.H. Int., MA. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengingatkan, memeriksa, membantu banyak penulis sampai akhir, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani masa perkuliahan dan Dosen Penguji I skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan juga saran untuk penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Nurul Aulia, S. Ip., MA. Dosen Penguji II skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan juga saran untuk penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Admin HI Bukit, Mba Anty yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian urusan administrasi jurusan selama perkuliahan.
12. Teman-teman kolega tempat saya magang, yaitu Kementerian Perdagangan terutama unit Setdaglu, terima kasih telah banyak membantu dan membimbing saya selama berada di tempat kerja serta membantu mencari topik untuk skripsi saya.
13. Teman Cek Grup Dong Maniz, yang terdiri dari Andrian, Ima, dan Yerikho karena telah bersama-sama berjuang pada masa perkuliahan.
14. Teman BGBL, yang terdiri dari Rian, Aidil, Acit, Muthia, Mutiara, dan Deyak karena telah bertahan serta melengkapi hidup saya dari semasa awal kuliah sampai sekarang.
15. Teman Bango Tribe, yang merupakan organisasi *fitness and life improvement* didirikan oleh saya dan teman-teman seperjalanan dalam menemukan arti dari kesehatan secara fisik dan mental melalui olahraga.
16. Teman dari Gereja PCC, yang telah banyak melakukan pujian dan pelayanan bersama menyembah YHWH Yeshua Hamasiakh serta mendoai saya senantiasa untuk kesuksesan saya guna menjadi alat untuk kemuliaan nama YHWH.

Apapun kebaikan yang telah bapak/ibu, saudara/I, teman-teman pasti akan dibalas lebih oleh YHWH Elohim Yeshua Hamasiakh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh

dari sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi dikemudian hari, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. HalleluYah. Amin.

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL</u>	i
<u>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</u>	ii
<u>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	iii
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	iv
<u>ABSTRACT</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>KATA PENGHANTAR</u>	vii
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR GRAFIK</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiv
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xv
<u>DAFTAR SINGKATAN</u>	xvi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	19
<u>1.1 Latar Belakang</u>	19
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	28
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	28
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	28
<u>1.4.1 Manfaat Teoritis</u>	28
<u>1.4.2 Manfaat Praktis</u>	28
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.

2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Strategi Pertahanan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Ekonomi Politik Global	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Program hilirisasi nikel di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Perkembangan hilirisasi Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Perkembangan hilirisasi nikel	Error! Bookmark not defined.
4.2 Gugatan Uni Eropa (DS 592)	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Proses panel dan badan banding	Error! Bookmark not defined.

4.2.2 Hasil keputusan panel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Ajuan banding Indonesia	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Sarana “means”	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Sumber daya ekonomi	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Cara “ways”	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Perlindungan terhadap ancaman	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Peningkatan sektor kunci	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Kerjasama dengan negara lain	Error! Bookmark not defined.
5.3 Tujuan “ends”	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Meningkatkan pendapatan ekonomi	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Menciptakan lapangan kerja	Error! Bookmark not defined.
5.3.3 Meningkatkan daya saing	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai Ekspor Nikel dan Komoditas Turunannya 2010-2022 (Juta US\$)	4
Grafik 1.2 Perbandingan Produksi dan Ekspor Bijih Nikel Indonesia 2010-2020.....	7
Grafik 4.1 Profil Ekspor Indonesia Berdasarkan Tingkat Teknologi	37
Grafik 4.2 Profil Ekspor Komoditas berdasarkan Spasial dan Tingkat Teknologi	38
Grafik 4.3 Cadangan Nikel Dunia	40
Grafik 4.4 Rincian Target Pembangunan Smelter Indonesia (2021-2024)	42
Grafik 5.1 Pertambangan Nikel Global	49
Grafik 5.2 Produksi Nikel Indonesia 2018-2022.....	52
Grafik 5.3 Simpanan Nikel di Dunia	53
Grafik 5.4 Volume dan Nilai Ekspor Nikel Indonesia	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28
Tabel 5.1 Area Pertambangan Nikel di Indonesia (ha)	54
Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kerja Asing dan Tenaga Kerja Indonesia Yang Bekerja pada Sektor Pertambangan Nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021-2023	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pemetaan Hilirisasi Komoditas SDA Utama.....	39
Gambar 5.1 Pertambangan Global N.ikel (serta proses produksi)	50
Gambar 5.2 Peta Distribusi Nikel di Indonesia	68
Gambar 5.3 Rantai Pasokan Industri Kendaraan Listrik	66

DAFTAR SINGKATAN

AP	: <i>Appellate Body</i>
AS	: Amerika Serikat
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CnC	: <i>Computer Numerical Control</i>
Co	: Kobalt
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
Cr	: Kromium
DBS	: The Development Bank of Singapore
Ditjen PPI	: Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional
DPP	: Direktorat Pengamanan Perdagangan
DPR	: <i>Domestic Processing Requirement</i>
DS	: <i>Dispute Settlement</i>
DSB	: <i>Dispute Settlement Body</i>
DSU	: <i>Dispute Settlement Understanding</i>
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
EU-ASEAN	: <i>European Union-Association of the Southeast Asian Nations</i>
EV	: <i>Electric Vehicle</i>
FAME	: <i>Fatty Acid Methyl Ester</i>
Fe	: Besi
FeNi	: <i>Ferronickel</i>
GATT	: <i>The General Agreement of Tariffs and Trade</i>

GWh	: <i>Giga Watt hour</i>
HPAL	: <i>High Pressure Acid Leach</i>
HS	: <i>Harmonized System</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
IUP	: Izin Usaha Pertambangan
IUI	: Izin Usaha Industri
IUPK	: Izin Usaha Pertambangan Khusus Eksplorasi
Kemendag	: Kementerian Perdagangan
Kg	: Kilogram
LG	: <i>Lucky Goldstar</i>
M ³	: Meter Kubik
MHP	: <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i>
MSP	: <i>Mixed Sulfide Precipitate</i>
MVA	: <i>Mega Volt Ampere</i>
MW	: Megawatt
Ni	: Nikel
NiOH ₂	: Nikel Hidroksida
NPI	: <i>Nickel Pig Iron</i>
Permendag	: Peraturan Menteri Perdagangan
Permen ESDM	: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
PMA	: Penanaman Modal Asing
PT	: Perseroan Terbatas
RI	: Republik Indonesia
RK-EF	: <i>Rotary Kiln-Electric Furnace</i>

Rp	: Rupiah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Rovodag	: Biro Advokasi Perdagangan
S	: Sulfat
SAF	: <i>Submerged Arc Furnace</i>
SCM Agreement	: <i>Subsidies and Countervailing Measure Agreement</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
SPKLU	: Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum
SS	: <i>Stainless Steel</i>
Tbk	: Terbuka
TBT	: <i>Technical Barriers to Trade</i>
TKA	: Tenaga Kerja Asing
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
US\$: Dolar Amerika Serikat
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
WMT	: <i>Wet Metric Ton</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan internasional merupakan sebuah studi yang telah lahir dari tahun 1919 dan masih berkembang sampai keadaan sekarang. Definisi dari hubungan internasional menurut salah satu ahli bernama J. C. Johari bahwasanya hubungan internasional merupakan kajian mengenai interaksi yang terjadi di antara negara-negara berdaulat. Meskipun berfokus utama pada hubungan antara negara, disiplin ini juga memperhatikan peran dari actor-aktor non-negara yang berpengaruh dalam kebijakan dan kondisi politik, baik di tingkat nasional maupun global (Johan, 2023). Pada kajian hubungan internasional sendiri terdiri dari banyak bentuk konsep serta elemen yang membentuk sebuah dinamika hubungan antarnegara, termasuk diplomasi, perdagangan internasional, konflik dan perdamaian, organisasi internasional, dan banyak lainnya.

Dari banyak kajian yang dibahas pada ilmu Hubungan Internasional, pada penelitian ini, studi ilmu hubungan internasional akan ditarik korelasinya dengan salah satu elemen pentingnya, yaitu perdagangan internasional. Perdagangan internasional mencakup tentang kegiatan-kegiatan impor, ekspor, dan pertukaran barang dan jasa antar negara-negara. Ekspor dan impor dapat dibidang sebagai dua aspek penting dalam perdagangan internasional yang melibatkan pergerakan barang dan jasa antara negara-negara. Ekspor merujuk pada kegiatan penjualan barang atau jasa oleh produsen atau perusahaan dari suatu negara kepada pelanggan atau perusahaan di negara lain (Kemendag, Permendag No. 19 Tahun 2021, 2021). Sedangkan, impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari produsen atau perusahaan di negara lain dan membawanya ke negara sendiri (Kemendag, Permendag No. 20 Tahun 2021, 2021). Melalui perdagangan internasional, negara-negara dapat memperluas kesempatan ekonomi, meningkatkan akses pasar global, mengoptimalkan keuntungan komparatif, dan memperdagangkan barang dan jasa yang tidak

tersedia dalam negeri. Dalam hal ini, hubungan internasional berperan sebagai landasan politik dan diplomatik yang mempermudah negara-negara untuk menjalin kerja sama perdagangan dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul (Rusydiana, 2009).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil Sumber Daya Alam (SDA) yang paling dicari di seluruh dunia, salah satunya adalah bijih nikel. Nikel merupakan sebuah logam berwarna putih keperakan dengan corak yang sedikit kecoklatan bertekstur keras, kuat, padat, serta tahan terhadap korosi dan panas. Produk tersebut termasuk ke dalam kategori meteorit bersama dengan besi yang berasal dari supernova. Dengan sifat nikel yang elastis, bahan ini mudah untuk dibentuk bermacam-macam. Terlepas dari karakteristiknya yang elastis, nikel memiliki sifat yang kokoh dan kuat. Hal ini membuat nikel banyak digunakan untuk bahan pembuatan di bidang industri, militer, transportasi, kelautan, konsumen, dan arsitektur. Maka dari pada itu, dalam kehidupan sehari-hari, nikel sering digunakan sebagai bahan campuran pembuatan *stainless steel*. Bahan yang berbahan *stainless steel* terkenal dengan ketahanannya terhadap karat sehingga bahan yang mengandung nikel mengusung sebuah keunikan dan keunggulan yang tidak dapat ditemukan pada bahan-bahan mentah lain (Krustiyati & Surya, 2023).

Pada jaman modernisasi sekarang ini, dunia sedang dihadapkan pada tren kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) yang menggunakan baterai lithium sebagai alat vital penggerak motor pengganti bahan bakar fosil guna memenuhi kebutuhan kendaraan yang ramah terhadap lingkungan serta bertujuan untuk mengurangi emisi karbon yang dikeluarkan dari kendaraan berbahan bakar bensin dan mengantisipasi terhadap kepunahan atau kelangkaan dari cadangan produksi minyak bumi di dunia. Fenomena ini membuat peningkatan signifikan pada aktivitas ekspor komoditas nikel yang merupakan bahan baku dalam pembuatan baterai lithium pada kendaraan listrik yang terus menerus menjadi permintaan di pasar global, terutama bagi negara-

negara anggota Uni Eropa yang memiliki banyak *brand* kendaraan ternama di dunia berfokus pada bidang energi terbarukan atau kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) untuk bersaing secara global (Syafira, Putri, Widyaningsih, & Kusumawijaya, 2023).

Oleh karena permintaan pasar global yang terus meningkat, Indonesia terus meningkatkan produksi komoditas nikel. Sehingga pada tahun 2019, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat bahwa produksi nikel Indonesia bisa mencapai 52,76 juta ton yang merupakan peningkatan sebesar 138,8% dari produksi nikel pada tahun 2018 yang hanya memproduksi sebesar 22,14 juta ton. Hal tersebut juga mempengaruhi kegiatan ekspor Indonesia yang juga meningkat dari negara-negara lain terutama Uni Eropa sehingga harus dilakukan penambangan terus menerus di Indonesia yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan akibat kegiatan tambang.

Pemerintah Indonesia tentu saja menanggapi masalah ini dengan serius, sehingga guna menangani masalah tersebut pemerintah menerapkan peraturan perundangan mengenai ekspor bahan mentah (*raw material*) nikel Indonesia. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Nomor 17 Tahun 2020 yang merupakan Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, perubahan keduanya tercantum pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2019. Selain bertujuan untuk menjaga kehijauan lingkungan di negeri sendiri, hal ini juga menjadi kepentingan nasional Indonesia untuk melakukan pengeksporan komoditi nikel dengan memiliki nilai tambah (*value-added*) dengan cara melakukan hilirisasi komoditi tersebut. (Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 2014).

Grafik 1.1 Nilai Ekspor Nikel dan Komoditas Turunannya 2010-2022 (Juta US\$)



Source: (Yanwardhana, 2022)

Dengan ini, berdasarkan statistik yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor logam nikel dan produk turunannya terus menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak pemerintah memberlakukan program hilirisasi bijih nikel pada tahun 2020. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor feronikel meningkat signifikan dari US\$7,09 miliar pada tahun 2021 menjadi US\$8,76 miliar pada periode Januari-Agustus 2022. Alhasil, nilai ekspor feronikel selama delapan bulan pertama tahun 2022 mampu bertahan melampaui nilai ekspor sepanjang tahun 2021. Demikian pula, dari US\$1,28 miliar pada tahun 2021 menjadi US\$3,59 miliar pada periode Januari-Agustus 2022, nilai ekspor nikel dan produk turunan nikel mengalami peningkatan yang cukup besar. Delapan bulan pertama tahun 2022 menunjukkan lebih banyak ekspor nikel dan produk turunan nikel dibandingkan keseluruhan tahun 2021 (BPS: Nilai Ekspor Logam Nikel dan Produk Turunannya Naik Tajam, 2022).

Uni Eropa yang merupakan salah satu pihak pengimpor nikel terbesar Indonesia, setelah mendengar peraturan yang dikeluarkan dari Indonesia tentang ekspor nikel pada Peraturan Menteri

Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal 31 Desember 2019, Uni Eropa berpandangan bahwa peraturan perundangan yang dikeluarkan Indonesia ini sebagai larangan untuk ekspor nikel dan telah melontarkan pernyataan tidak setuju akan keputusan tersebut, lalu mengumumkan permasalahan ini ke *Dispute Settlement Body* (DSB) milik *World Trade Organization* (WTO).

Dispute Settlement Body (DSB) merupakan satu-satunya otoritas dalam membentuk panel yang berisikan para ahli guna bertugas dalam penyelesaian sengketa milik *World Trade Organization* (WTO) terkait hilirisasi nikel yang dilakukan Indonesia. Uni Eropa merasa dirugikan dari peraturan tentang larangan ekspor nikel yang diberlakukan Indonesia. Uni Eropa merupakan salah satu kawasan dari banyak negara pengimpor nikel milik Indonesia yang sangat mengandalkan komoditi nikel tersebut sebagai bahan vital dalam pengembangan manufaktur, teknologi, pembangunan, serta otomotif (*Electric Vehicle*). Oleh karena Indonesia tetap berpegang teguh pada keputusan peraturannya akan larangan ekspor nikel, Uni Eropa menyatakan bahwa Indonesia telah melanggar peraturan perdagangan internasional yang telah disepakati bersama oleh negara-negara anggota *The General Agreement of Tariffs and Trade* (GATT) dan menggugat Indonesia pada tahun 2021 tepatnya pada bulan April setelah dibentuknya panel dengan nomor sengketa DS 592: *Indonesia- Measures Relating to Raw Materials*. Gugatan Uni Eropa kepada Indonesia adalah (Yuneka, 2022):

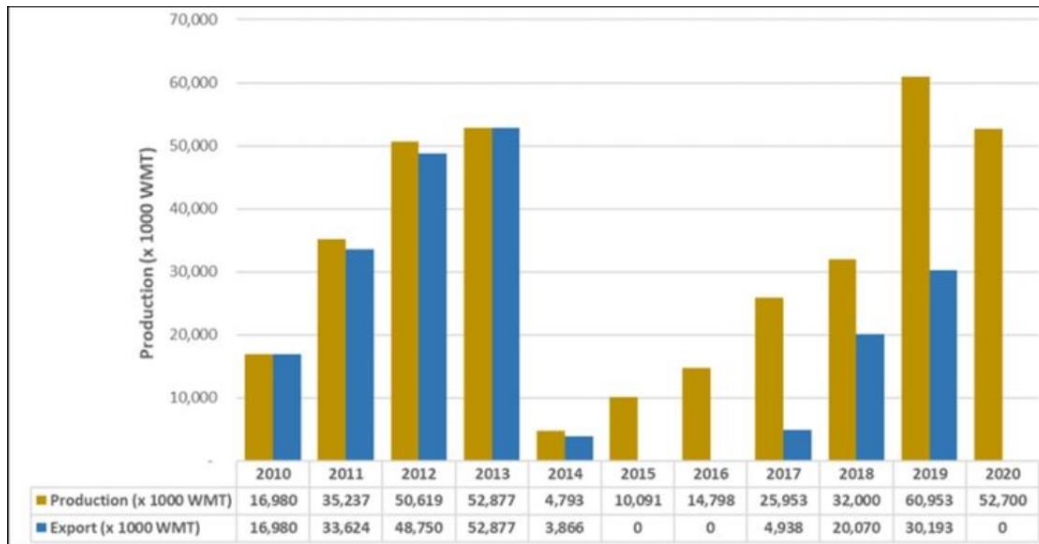
1. *Article XI:1 The General Agreement on Tariffs and Trade 1994* (GATT 1994), tentang pelanggaran dalam membatasi ekspor bahan mentah tertentu.
2. *Article 3.1(b) Subsidies and Countervailing Measure Agreement* (SCM Agreement), tentang pemberian subsidi yang dilarang.

3. *Article X:1 The General Agreement on Tariffs and Trade 1994* (GATT 1994), tentang kegagalan pemberitahuan transparansi regulasi-regulasi terhadap larangan ekspor yang tidak konsisten.

Setelah proses berjalan, Indonesia dinyatakan kalah sengketa pada 30 November 2022 oleh DSB WTO terhadap gugatan Uni Eropa terkait kebijakan larangan ekspor bijih nikel Indonesia. Hasil yang dinyatakan panel DSB WTO pada tahap akhir sidang, bahwa Indonesia telah melanggar Pasal XI Ayat (1), yang pada intinya berisikan para negara anggota WTO tidak diizinkan adanya pembatasan atau hambatan perdagangan selain dari bea, pajak, atau pungutan lainnya, yang bisa diterapkan melalui kuota, izin impor atau ekspor, atau tindakan-tindakan serupa. Selain itu, kebijakan Indonesia ini tidak bisa dibenarkan dengan merujuk kepada Pasal XI Ayat (2a) dan XX GATT 1994. Pasal XX GATT 1994 memberikan dasar hukum bagi negara-negara anggota WTO untuk merumuskan kebijakan yang berfokus pada aspek-aspek seperti kemanusiaan, lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan nasional. Namun, syaratnya adalah bahwa kebijakan yang dibuat tidak boleh mengakibatkan diskriminasi atau perlindungan tersembunyi dalam perdagangan (WTO, WT/DS592/R. Indonesia - Measures Relating To Raw Materials, 2022).

Keputusan panel DSB WTO ini didasarkan pada sejumlah penilaian dan argumen. Pertama-tama, panel DSB WTO tidak menemukan penjelasan yang memadai mengenai batasan waktu yang berlaku untuk larangan ekspor bijih nikel dalam Peraturan Menteri Perdagangan dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang terkait. Kedua, Indonesia tidak dapat membuktikan adanya potensi krisis kekurangan bijih nikel berdasarkan bukti mengenai cadangan yang ada dan perkiraan permintaan.

Grafik 1.2 Perbandingan Produksi dan Ekspor Bijih Nikel Indonesia 2010-2020



Source: MEMR 2021 Sayoga Gautama Report, (Exhibit IDN-15, Figure 5, p. 5; and Exhibit IDN-24)

Panel menyimpulkan bahwa ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan bijih nikel di Indonesia tidak cukup signifikan untuk dianggap sebagai kekurangan yang mencapai titik kritis atau menyebabkan krisis bijih nikel. Terlihat pada grafik 1.1, dalam periode 2014 hingga 2019, produksi nikel di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, dari 4,79 juta metrik ton basah (WMT) menjadi 60,95 juta WMT. Hal yang sama terjadi dengan eksportnya, di mana volume ekspor bijih nikel meningkat dari 3,86 juta WMT pada tahun 2014 menjadi 30,19 juta WMT pada tahun 2019.

Ketiga, Indonesia tidak mengusulkan tindakan pengganti selain dari larangan ekspor sebagai bagian dari upayanya untuk mengembangkan tata kelola nikel yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Panel DSB WTO setuju dengan saran dari Uni Eropa yang mengusulkan pentingnya

CnC (*Computer Numerical Control*) Certification atau sertifikasi nikel dan pendirian lembaga otorisasi ekspor nikel sebagai alternatif langkah dalam mengelola nikel secara berkelanjutan daripada langsung melakukan restriksi pada bijih nikel (WTO, WT/DS592/R. Indonesia - Measures Relating To Raw Materials, 2022).

Setelah keputusan kekalahan Indonesia, dikarenakan dalam sistem penyelesaian sengketa di dalam DSB WTO memiliki alternatif untuk mengajukan banding. Sehingga dalam upaya Indonesia mempertahankan program hilirisasinya tersebut, Indonesia menggunakan upaya terakhirnya dengan mengajukan banding sesuai dengan prosedur yang ada pada *Dispute Settlement Understanding* (DSU), spesifiknya tercantum pada Pasal 16 sampai dengan Pasal 20 DSU. Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, yang dibahas pada Rapat Kerja dengan Komisi VII DPR RI yang berlangsung di Kompleks Parlemen, Jakarta, pada hari Senin, 21 November 2022, menyatakan bahwa inti dari kekalahan Indonesia karena DSB menganggap program hilirisasi Indonesia masih belum matang, sehingga Indonesia akan mengajukan banding sebagai upaya terakhir dan mempertahankan kebijakan hilirisasi yang telah dianggap benar dengan mempercepat pembangunan smelter di Indonesia (Perdana, 2022). Dikarenakan Indonesia di nomor urut 25 dalam pengajuan banding, sehingga dapat diperkirakan keputusan akan muncul pada kisaran tahun 2025 atau 2026, di mana telah dipastikan smelter di Indonesia sudah matang.

Menurut Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, Indonesia akan siap dalam ajuan banding dengan mempersiapkan pengacara-pengacara handal dan bersikap optimis terhadap titik awal dari perkembangan industrialisasi Indonesia untuk lebih maju (Kemensetneg, 2023). Penting bagi Indonesia untuk terus mempertahankan program hilirisasinya karena Indonesia ingin menjadi negara yang lebih maju secara ekonomi dan tidak ingin terbelenggu akan gaya modern dari

penjajahan, bila di jaman VOC adalah kerja paksa, maka jaman sekarang adalah ekspor paksa (Widi, 2022).

Namun, di sisi lain, hal ini dapat berakibat fatal bila ajuan banding Indonesia tidak dapat diterima Badan Banding atau *Appellate Body* (AP) DSB dalam sengketa yang sedang dihadapi terhadap tuduhan dari Uni Eropa. Dengan peraturan yang sudah tertera di WTO, Indonesia harus mematuhi putusan dari DSB yang berarti harus mengubah kebijakan atau praktik yang telah dinyatakan melanggar aturan perdagangan internasional, lalu mengoreksi kembali kebijakan atau praktik tersebut agar sesuai dengan aturan WTO (WTO, WT/DS592/R. Indonesia - Measures Relating To Raw Materials, 2022).

Ujar Direktur *Center of Economic and Law Studies* (Celios), Bhima Yudhistira, Jika Indonesia kalah dalam pengajuan banding di WTO, dampak minimalnya adalah harus memberikan ganti rugi kepada pihak yang menang dalam sengketa tersebut, dengan jumlah yang signifikan. Selain pemberian ganti rugi, Hal ini dapat menghambat perkembangan ekonomi nasional Indonesia dengan memungkinkan Indonesia untuk membuka kembali keran ekspor bijih nikel mentah tidak hanya kepada Uni Eropa, tapi ke seluruh dunia yang dapat berdampak pada ketersediaan dan harga bijih nikel di pasar dunia. Selain hal ini, menurut beliau, dari pembukaan kembali ekspor nikel mentah ini berdampak pada berkurangnya minat investasi dari dalam maupun luar negeri, terutama bagi perusahaan-perusahaan Cina yang menguasai lebih dari setengah industri smelter nikel di Indonesia (Setiawan & Andrianto, Ini Efek Ngeri Jika Indonesia Kalah di WTO, Dunia Bisa Chaos?, 2022).

Adanya urgensi di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap upaya yang akan dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menjaga program hilirisasi bijih nikel dari tuduhan Uni Eropa dalam sengketa DS 592.

1.2 Rumusan Masalah

Dari urgensi yang tertera di atas, maka muncullah rumusan masalah berupa : Bagaimana upaya Indonesia dalam mempertahankan program hilirisasi biji nikel terhadap gugatan Uni Eropa dalam sengketa DS 592?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan upaya Indonesia dalam mempertahankan program hilirisasi biji nikel terhadap gugatan Uni Eropa dalam sengketa DS 592.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- A) Memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu Hubungan Internasional
- B) Menyumbang pemikiran terhadap konsep sistem pertahanan ekonomi dalam menemukan dan menjelaskan upaya yang dilakukan Indonesia dalam mempertahankan hilirisasi bijih nikel terhadap gugatan Uni Eropa

1.4.2 Manfaat Praktis

- A) Bagi penulis

Penelitian ini menjadi sebuah bejana untuk menghaturkan perspektif dan data-data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah tulisan tentang upaya apa saja yang dilakukan Indonesia dalam mempertahankan program hilirisasi biji nikel terhadap gugatan Uni Eropa

- B) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya yang berkorelasi dengan upaya Indonesia mempertahankan program hilirisasi biji nikel Indonesia dari gugatan Uni Eropa

C) Bagi universitas

Penelitian ini dapat menambahkan referensi pembelajaran dan rekomendasi bagi universitas mengenai pertahanan program hilirisasi biji Nikel milik Indonesia terhadap gugatan Uni Eropa

DAFTAR PUSTAKA

- Adisuryo, D. (2023, March 7). *Kalah Gugatan Nikel di WTO, Indonesia Dipaksa Ekspor Nikel Mentah*. Retrieved from ADCO Law: <https://adcolaw.com/id/blog/kalah-gugatan-nikel-di-wto-indonesia-dipaksa-ekspor-nikel-mentah/>
- Administrator. (2020, Oktober 15). *Posisi Indonesia Sulit Tersaingi*. Retrieved from Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/posisi-indonesia-sulit-tersaingi>
- Agustinus, M. (2017, Januari 21). *ESDM: Ekspor Tambang Mentah Tak Langgar UU Minerba*. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/energi/d-3402153/esdm-ekspor-tambang-mentah-tak-langgar-uu-minerba>
- AHL. (2023, December 4). *Indonesia Raup Untung dari Banding Nikel di WTO*. Retrieved from Kemendag: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/indonesia-raup-untung-dari-banding-nikel-di-wto>
- Amalia, Y. (2023, Januari 2). *Sepanjang 2022, Ekspor Produk Olahan Nikel Tumbuh Hampir 400 Persen*. Retrieved from Merdeka: <https://www.merdeka.com/uang/sepanjang-2022-ekspor-produk-olahan-nikel-tumbuh-hampir-400-persen.html>
- Amirudin, & Asikin, Z. (2012). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amriani, N. (2012). *MEDIASI: Alternatif Penyelesaian Sengketa di Pengadilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anam, K. (2023, July 13). *Beneran Kaya 26% Cadangan Nikel Dunia Berasal Dari Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230713094715-4-453887/beneran-kaya-26-cadangan-nikel-dunia-berasal-dari-indonesia>
- Annur, C. M. (2023, Maret 3). *Bukan Cuma Produsen, Indonesia Merupakan Pemilik Cadangan Nikel Terbesar Dunia pada 2022*. Retrieved from Databooks.
- Anrischa, P. (2022, Mei 31). *Mengenal Hasil Pengolahan Nikel di Indonesia*. Retrieved from Dunia Tambang.
- Arkyasa, M. (2023, May 17). *China's dominance in Indonesian nickel mining challenges the West*. Retrieved from Indonesia Business Post.
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*.
- Azzura, S. N. (2023, Agustus 19). *Ternyata, 90 Persen Smelter Nikel di Indonesia Kerja Sama dengan China*. Retrieved from Merdeka: <https://www.merdeka.com/uang/ternyata-90-persen-smelter-nikel-di-indonesia-kerja-sama-dengan-china-14569-mvk.html?screen=13>
- Baskoro, W. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan.
- BPS: *Nilai Ekspor Logam Nikel dan Produk Turunannya Naik Tajam*. (2022, September 15). Retrieved from Gema Bisnis: <https://gemabisnis.com/bps-nilai-ekspor-logam-nikel-dan-produk-turunannya-naik-tajam/>
- Clausewitz, C. v. (1982). *On War*. New York: Penguin Books.

- CNBC. (2023, January 11). *Sangar! Jokowi Utus Perempuan Ini Lawan Gugatan Eropa di WTO*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230111083828-4-404522/sangar-jokowi-utus-perempuan-ini-lawan-gugatan-eropa-di-wto>
- CNN, I. (2023, February 21). *Marak Digaungkan Jokowi, Apa itu Hilirisasi?* Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230221100544-85-915697/marak-digaungkan-jokowi-apa-itu-hilirisasi>
- Cybex. (n.d.). *HS Codes of Chapter 75: Nickel and articles thereof*. Retrieved from Cybex: <https://www.cybex.in/hs-codes/nickel-articles-chapter-75.aspx>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research, The Discipline and Practice of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Dra, D. H. (2009). *Hubungan Kerjasama Indonesia dan Uni Eropa, Peluang dan Tantangan*. Retrieved from Pustaka UNPAD: https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/11/hubungan_kerjasama_indonesia_dan_uni_eropa.pdf
- EsaUnggul. (n.d.). *PENGGABUNGAN GUGATAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM DENGAN PERBUATAN INKAR JANJI DITINJAU DALAM HUKUM ACARA PERDATA DI INDONESIA (Analisa Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1a Khusus Jakarta Pusat)*. Retrieved from Universitas Esa Unggul: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-17041-Bab%201.Image.Marked.pdf>
- ESDM. (2019, Agustus 30). *PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2019*. Retrieved from ESDM: <https://jdih.esdm.go.id/peraturan/Permen%20ESDM%20Nomor%2011%20Tahun%202019.pdf>
- ESDM. (2020). *Peluang Investasi Nikel Indonesia*. Retrieved from ESDM: <https://www.esdm.go.id/assets/booklet/tambang-2020/Booklet-Nikel-FA.pdf>
- ESDM. (2021, December 1). *Menteri ESDM: Cadangan dan Produksi Nikel Indonesia Nomor Satu Dunia*. Retrieved from Nikel: <https://nikel.co.id/2021/12/01/menteri-esdm-cadangan-dan-produksi-nikel-indonesia-nomor-satu-dunia/>
- ESDM, K. (2020). *Indonesian Minerals, Coal, and Geothermal*. Retrieved from Ministry of Energy and Mineral Resources of The Republic of Indonesia: <https://geologi.esdm.go.id/storage/publikasi/BZndhEYcRYSgJHh3XKSnrE3Hwb>
- ESDM, K. (2020, November 23). *PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2020*. Retrieved from ESDM: <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/Permen%20ESDM%20Nomor%2017%20Tahun%202020.pdf>
- ESDM, K. (2024, Januari 17). *Pembangunan Fasilitas Pemurnian Tahun 2023, 5 Terbangun, 2 Tahap Finalisasi*. Retrieved from ESDM: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/pembangunan-fasilitas-pemurnian-tahun-2023-5-terbangun-2-tahap-finalisasi->
- Fajrian, H. (2022, December 21). *Kilas Balik Larangan Ekspor Nikel RI Hingga Digugat dan Kalah di WTO*. Retrieved from Kata Data: <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/63a2ad298e4b8/kilas-balik-larangan-ekspor-nikel-ri-hingga-digugat-dan-kalah-di-wto>
- Falkner, R. (2011). *International Political Economy*. Retrieved from The London School of Economics and Political Science: http://www.londoninternational.ac.uk/sites/default/files/programme_resources/lse/lse_pdf/subject_guides/ir3026_chl-3.pdf

- Fraser, J. (2021). Study on future demand and supply security of nickel for electric vehicles batteries. *Publications Office of The European Union*.
- Gottschalk, L. (1986). *Understanding History: A Primer Of Historical Method* terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Hadiwijaya, V. F. (2018). *BAB II Tinjauan Pustaka*. Retrieved from Repository UNPAS: <http://repository.unpas.ac.id/37105/1/BAB>
- Harahap, M. Y. (2004). *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ika, S. (2017, August 23). *Kebijakan Hilirisasi Mineral: Reformasi Kebijakan untuk Meningkatkan Penerimaan Negara*. Retrieved from Fiskal Kemenkeu: <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/admin,+259-561-1-CE+final.pdf>
- Indonesia, K. M. (2022, January 14). *Perkembangan dan Manfaat Stainless Steel dan Berbagai Bidang*. Retrieved from Kreasi Muda Indonesia.
- Ismaya, B. I., & Simanjuntak, J. D. (2022). *Penguatan Struktur Ekonomi Indonesia: Tinjauan Local Value Chain, Hilirisasi, dan Industri Hijau*. Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/publikasi/Documents/Tinjauan-Local-Value-Chain-Hilirisasi-dan-Industri-Hijau.pdf>
- ITPC. (2017). *HS 7501 Nickel*. Retrieved from International Trade Promotion Centre (ITPC): <https://itpc.or.jp/wp-content/uploads/2017/06/Market-Brief-ITPC-Osaka-2017-HS-7501-Nickel.pdf>
- Jenderal, D. I. (2016, February 16). *HILIRISASI PEMBANGUNAN INDUSTRI BERBASIS MINERAL TAMBANG*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkemenperin.go.id%2Fdownload%2F1727%2FProgram-Kerja-Ditjen-ILMATE-Tahun-2016&psig=AOvVaw1RFADRwGhpWd_NtWxg5g2e&ust=1695013070537000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBIQjhxqFwoTCPiQ4fHtsIEDFQAAAAAdAA
- Jihan, D. (2023, Agustus 24). *Prospek Ekspor Diversifikasi Produk Nikel Indonesia*. Retrieved from Medium: <https://medium.com/@dewi.jihan/prospek-ekspor-diversifikasi-produk-nikel-indonesia-fac9b259e435>
- Johan, J. C. (2023, May 19). *Definisi Hubungan Internasional Menurut Para Ahli (Update)*. Retrieved from Deepublish Store: <https://deepublishstore.com/blog/makna-hubungan-internasional/>
- KBBI. (n.d.). *4 Arti Kata Gugatan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from KBBI Lektor: <https://kbbi.lector.id/gugatan>
- KBBI. (n.d.). *Hilirisasi*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/hilirisasi>
- KBBI. (n.d.). *Konsep*. Retrieved from KBBI: <https://kbbi.web.id/konsep>
- KBBI. (n.d.). *Sengketa*. Retrieved from KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sengketa>
- Kemendag. (2021). *Permendag No. 19 Tahun 2021*. Retrieved from Peraturan BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/204854/permendag-no-19-tahun-2021>

- Kemendag. (2021). *Permendag No. 20 Tahun 2021*. Retrieved from Peraturan BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/204857/permendag-no-20-tahun-2021>
- Kemendag. (n.d.). *Tugas dan Fungsi Direktorat Perdagangan Luar Negeri*. Retrieved from Kemendag: <https://www.kemendag.go.id/tentang/tugas-fungsi/direktorat-perdagangan-luar-negeri>
- Kemendag. (n.d.). *Tugas dan Fungsi Ditjen PPI*. Retrieved from Kemendag: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/tugas-fungsi>
- Kemendag. (n.d.). *Tugas dan Fungsi Sekretariat Jenderal*. Retrieved from Kemendag: <https://www.kemendag.go.id/tentang/tugas-fungsi/sekretariat-jenderal#:~:text=Biro%20Advokasi%20Perdagangan,internasional%20serta%20sengketa%20perdagangan%20internasional>.
- Kemenperin. (2013). *Hilirisasi Minerba*. Retrieved from Majalah Industri: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Majalah%20Industri%204%20%202013\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Majalah%20Industri%204%20%202013(1).pdf)
- Kemenperin. (2022). *Bahan Paparan FGD Pengembangan Industri Manufaktur, Strategi Hilirisasi SDA, dan Rekomendasi Kebijakan ke Depan*. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Kemensekneg. (2023, August 10). *Presiden Jokowi Tegaskan Pemerintah Tidak Akan Hentikan Hilirisasi Industri*. Retrieved from Presiden Republik Indonesia: <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-tegaskan-pemerintah-tidak-akan-hentikan-hilirisasi-industri/>
- Kompas. (2023, Agustus 17). *Resmi Dibuka pada 2021, Ini Jumlah Serapan Tenaga Kerja Lokal PT GNI*. Retrieved from Kompas: https://www.kompas.id/baca/adv_post/resmi-dibuka-pada-2021-ini-jumlah-serapan-tenaga-kerja-lokal-pt-gni
- Krustiyati, D. A., & Surya, A. S. (2023, March 30). *Sengketa Perdagangan Internasional Ekspor Bijih Nikel Antara Indonesia dan Uni Eropa*. Retrieved from Ubaya Repository: http://repository.ubaya.ac.id/42305/1/Atik%20Krustiyati_Sengketa%20Perdagangan.pdf
- Laksamana Madya TNI Dr. Desi Albert Mamahit, M. (2021, April 7). *Upaya Peningkatan Nilai Kompetitif Nikel Indonesia Melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 11 Tahun 2019*. (F. Azim, Interviewer)
- Lestari, D. T. (2023). *Model Komunikasi Pekerja Lokal Dan Asing Pada PT. Virtue Dragon Nickel Industry*. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 73-86.
- List, F. (1885). *The National System of Political Economy, translated by Sampson S. Llyod*. Retrieved from Livros Gratis: <https://www.livrosgratis.com.br/ler-livro-online-148653/the-national-system-of-political-economy>
- Lukman, A. (n.d.). *Teori Perdagangan Internasional (Merkantilisme Klasik)*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/24356498/Teori_Perdagangan_Internasional_Merkantilisme_Klasik
- Lykke, A. (1997, February). *Defining Military Strategy*. Retrieved from Army Mil: <https://www.armyupress.army.mil/Portals/7/military-review/Archives/English/75th-Anniversary/75th-PDF/75th-Lykke.pdf>
- Mansbach, R. W., & Rafferty, K. L. (2008). *Introducing to Global Politics*. London and New York: Routledge.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.

- Miyata, F. (2021, March 26). *The Grand Strategy of Carl Von Clausewitz*. Retrieved from Warroom: <https://warroom.armywarcollege.edu/articles/grand-strategy-clausewitz/>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison, A. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, M. (2003). *Contoh Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- NickelInstitute. (2021). *Nickel Stocks and flows*. Retrieved from Nickel Institute: <https://nickelinstitute.org/en/policy/nickel-life-cycle-management/nickel-stocks-and-flows/>
- O'Brien, R., & Williams, M. (2020). *Global Political Economy, Evolution and Dynamics*. Bloomsbury: Bloomsbury Publishing.
- Perdana, A. P. (2022, November 22). *Indonesia Bersiap Banding atas Putusan WTO Terkait Nikel*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/11/21/indonesia-bersiap-banding-atas-putusan-wto-terkait-nikel>
- PIM. (n.d.). *Cara Mendapatkan HS Code*. Retrieved from Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/kategori/kepabeanan/1129/cara-mendapat-hs-code?lang=1>
- Primadhyta, S. (2021, December 27). *Jokowi Resmikan Pabrik Smelter Nikel 1,8 Juta Ton di Konawe*. Retrieved from CNN Indonesia.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 10/PUU-XII/2014 (Mahkamah Konstitusi December 3, 2014).
- Reuters. (2022, March 17). *Hyundai launches plant to produce Indonesia's first electric car*. Retrieved from Reuters.
- Ridwan, E. (2022, Desember 28). *Apa Itu Nikel? Berikut Penjelasan Lengkap Manfaat dan Penggunaannya*. Retrieved from Detik: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6485970/apa-itu-nikel-berikut-penjelasan-lengkap-manfaat-dan-penggunaannya>
- Robert, J. (2024). *Hilirisasi Pertambangan Nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara antara harapan dan kenyataan*. Kendari: BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGGARA.
- Roy. (2019, June 19). *Daftar Perusahaan Smelter Di Indonesia*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com/document/413822871/Daftar-Perusahaan-Smelter-Di-Indonesia>
- Ruslina, E. (2012, Februari 15). *Makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia*. Retrieved from Jurnal Konsitusi: <https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/913/123>
- Rusydiana, A. S. (2009, Juli). *Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia*. Retrieved from Media Neliti: <https://media.neliti.com/media/publications/271263-hubungan-antara-perdagangan-internasiona-e277c656.pdf>
- Santika, E. F. (2023, April 27). *Pemerintah Berambisi Bangun 53 Smelter pada 2024*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/27/pemerintah-berambisi-bangun-53-smelter-pada-2024-ini-rinciannya>
- Sendari, A. A. (2021, February 1). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>

- Setiawan, V. N., & Andrianto, R. (2022, September 13). *Ini Efek Ngeri Jika Indonesia Kalah di WTO, Dunia Bisa Chaos?* Retrieved from CNBC: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220913095610-4-371589/ini-efek-neri-jika-indonesia-kalah-di-wto-dunia-bisa-chaos>
- Setiawan, V. N., & Andrianto, R. (2022, September 13). *Ini Efek Ngeri Jika Indonesia Kalah di WTO, Dunia Bisa Chaos?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220913095610-4-371589/ini-efek-neri-jika-indonesia-kalah-di-wto-dunia-bisa-chaos>
- Singarimbunan, M., & Effendi, S. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi, A. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Suratno, R. A. (2018). *BAB I PENDAHULUAN*. Retrieved from Universitas Muhammadiyah Malang: <http://eprints.umm.ac.id/36169/2/jiptummp>
- Syafira, A. D., Putri, C. M., Widyaningsih, E., & Kusumawijaya, P. (2023, January 4). *ANALISIS PELUANG, TANTANGAN, DAN DAMPAK LARANGAN EKSPOR NIKEL TRHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI TENGAH GUGATAN UNI EROPA DI WTO*. Retrieved from 45 Mataram: <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/258>
- Tambang, I. (2022, July 8). *Mengenal Ragam Hasil Pengolahan Nikel di Indonesia*. Retrieved from Ilmu Tambang: <https://ilmutambang.com/mengenal-ragam-hasil-pengolahan-nikel-di-indonesia/>
- Tsokhas, K. (2014). Globalization and Economic Nationalism in Asia. *Journal of Contemporary Asia*, 555-560.
- UNIMED. (2022). *Teori Perdagangan Internasional Pra-Klasik Merkantilisme*. Retrieved from Studocu: <https://www.studocu.com/ro/document/universitas-negeri-medan/pendidikan-ekonomi/summaries-teori-perdagangan-internasional-pra-klasik-merkantilisme/39638671>
- USGS. (2021). *Mineral Commodity Summaries 2021*. Retrieved from U. S. Geological Survey: <https://pubs.usgs.gov/publication/mcs2021>
- USGS. (2022). *Mineral Commodity Summaries*. Retrieved from U. S. Geological Survey: <https://pubs.usgs.gov/publication/mcs2022>
- Walid, A. (2019). *Penerapan Prinsip National Treatment Menurut GATT/WTO Dan Tata Hukum Indonesia*. Retrieved from Fakultas Hukum Unram: <https://fh.unram.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/AHMAD-WALID-D1A011021.pdf>
- Wardani, N. W. (2022, March 8). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara*. Retrieved from Tambang Ilmu: <https://tambangilmu.id/?p=361#:~:text=March%20%2C%202022-,Undang%20Undang%20Nomor%204%20Tahun%202009%20tentang%20Pertambangan%20Mineral%20dan,Negara%20Republik%20Indonesia%20Nomor%204959.>
- Widi, H. (2022, December 5). *Melawan Ekspor Paksa*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/12/04/ekspor-paksa>

- WTO. (2019, December 11). *Indonesia - Measures Relating to Raw Materials, Request To Joinn Consultations, Communication from United States*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-2.pdf&Open=True>
- WTO. (2021, January 15). *Indonesia - Measures Relating To Raw Materials*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-3.pdf&Open=True>
- WTO. (2021, November 2). *Indonesia - Measures Relating To Raw Materials, COMMUNICATION FROM THE PANEL*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-5.pdf&Open=True>
- WTO. (2021, April 30). *Indonesia - Measures Relating to Raw Materials, Constitution Of The Panel Established At The Request Of The European Union*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-4.pdf&Open=True>
- WTO. (2022, December 12). *INDONESIA – MEASURES RELATING TO RAW MATERIALS, NOTIFICATION OF AN APPEAL BY INDONESIA UNDER ARTICLE 16.4 AND ARTICLE 17 OF THE UNDERSTANDING ON RULES AND PROCEDURES GOVERNING THE SETTLEMENT OF DISPUTES (DSU), AND UNDER RULE 20(1) OF THE WORKING PROCEDURE*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-6.pdf&Open=True>
- WTO. (2022, November 30). *INDONESIA – MEASURES RELATING TO RAW MATERIALS, REPORT OF THE PANEL*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592R.pdf&Open=True>
- WTO. (2022, December 16). *Indonesia - Measures Relations To Raw Materials, Communications From The European Union*. Retrieved from WTO: <https://docs.wto.org/dol2fe/Pages/SS/directdoc.aspx?filename=q:/WT/DS/592-7.pdf&Open=True>
- WTO. (2022, November 30). *WT/DS592/R. Indonesia - Measures Relating To Raw Materials*. Retrieved from WTO: https://www.wto.org/english/tratop_e/dispu_e/592r_e.pdf
- Yanwardhana, E. (2022, September 15). *Lapor Pak Jokowi! Ekspor Produk Olahan Nikel Meroket*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220915151933-4-372428/lapor-pak-jokowi-ekspor-produk-olahan-nikel-meroket>
- Young, L. E. (2020). *Nickel and Battery: A Paradigm Shift*. *DBS Group Research*. Retrieved from DSB Group Research.
- Yuneka, E. S. (2022). *Larangan Ekspor Nikel Indonesia Ditinjau dari Persetujuan WTO (Studi Kasus Sengketa WTO No. DS592 antara Uni Eropa-Indonesia)*. Retrieved from Universitas Atma Jaya Yogyakarta: <http://e-journal.uajy.ac.id/27260/2/170512786-1.pdf>